

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) pada UPTD Pengairan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah selama ini diarahkan kepada penyediaan dan membagi air secara menyeluruh dan adil ke anggotanya, baik mengelola maupun memelihara tersier hingga mencari solusi yang tepat secara mandiri terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan air irigasi yang muncul di tingkat usaha tani serta kerja sama dengan pihak lainnya termasuk Pemerintah Daerah agar kepentingan anggota petani terpenuhi.

Dalam aspek ini kelembagaan di bidang perairan dan irigasi mencakup peraturan dan hak masing-masing petani agar mendapatkan bagian air yang sesuai dengan kebutuhan dengan sifat solidaritas dan kemitraan terjaga dengan baik.

Sebagai kelanjutan dari proses pembangunan jaringan irigasi, kegiatan operasi jaringan irigasi merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar fungsi pelayanan irigasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menunjang usaha-usaha sector pertanian dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat bahwa:

1. Air saat ini merupakan barang yang mempunyai nilai ekonomi dan berfungsi social.
2. Adanya penggunaan air irigasi untuk berbagai kepentingan.
3. Terjadinya kerawanan ketersediaan air.
4. Adanya perubahan tujuan pembangunan di bidang pertanian dari meningkatkan produksi untuk swasembada beras menjadi melestarikan ketahanan pangan.

Pengelolaan sumber daya air merupakan aspek yang sangat penting untuk keberhasilan suatu pembangunan, karena air merupakan kebutuhan utama bagi kehidupan manusia. Mengingat pentingnya air bagi

kehidupan, maka wewenang penguasaan air telah ditetapkan dalam pasal 33 disebutkan bahwa: "Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, dikuasai Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat secara adil dan merata".

Kondisi saluran irigasi yang baik sesuai pada umumnya bias memenuhi kebutuhan air sesuai dengan peningkatan penggunaan air agar optimasi produksi atau tanaman padi, pengembangan proyek dapat mengontrol system saluran irigasi dengan tujuan rehabilitasi sarana prasarana irigasi maupun drainase.

Keberadaan maupun keberhasilan dari Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) sangat dipengaruhi oleh peran anggotanya yaitu para petani. Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan ada beberapa permasalahan yang sering timbul yaitu:

Pertama pada bidang kelembagaan, permasalahannya pada manajemen kelembagaannya kurang optimal. Anggota tidak secara maksimal dalam bekerja, dalam pengurusan juga kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air tidak jelas, hingga dalam pergantian kepengurusan masih belum terstruktur dengan baik sesuai prosedur.

Kedua pada bidang pembiayaan. Dalam hal pembiayaan biasanya terjadi kerusakan pada saluran irigasi namun sikap dari Pemerintah kurang sigap atas hal tersebut sehingga sering kali perbaikan saluran irigasi dilakukan menggunakan biaya mandiri yang berasal dari iuran anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), selain itu juga dalam pengerjaannya dilakukan oleh anggota P3A atau masyarakat setempat yang sering disebut dengan gotong royong. Sehingga kurang maksimal dalam pembiayaan yang dapat berdampak pada pembangunan dan perbaikan saluran irigasi.

Ada beberapa permasalahan yang sering dihadapi yakni sebagai berikut:

1. Debit air sangat minim apabila curah hujan rendah atau cuaca kemarau, sehingga sulitnya Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

dalam kegiatan pembagian air saat musim tanam sudah mulai terutama pada masa pengolahan tanah dan masa pertumbuhan padi.

2. Kebutuhan air meningkat di masa saat masa tanam sudah dimulai, sehingga terjadi pembagian air yang banyak supaya merata, namun membutuhkan estimasi waktu lebih dari biasanya atau masa tanam.
3. Pembagian air yang kurang teratur dan terstruktur, sehingga dampaknya para petani mengalami hasil panen turun akibat kurang dan terlambatnya air yang masuk.
4. Kelembagaan P3A yang tidak berbadan hukum maka tidak dapat mengajukan atau mengusulkan pekerjaan ke Dinas Pengairan Provinsi Lampung. Sehingga dapat berpengaruh besar pada Kinerja Organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).
5. Sarana dan prasarana irigasi yang minim atau bisa dikatakan kurang. Bagi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang belum berbadan hukum tidak dapat mengajukan bantuan dari Dinas Pengairan Provinsi Lampung.
6. Bendungan atau embung yang kurang mencukupi ketika curah hujan tinggi maka bendungan atau embung tersebut tidak dapat menampung debit air yang diperlukan untuk kebutuhan air sawah.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul “ANALISIS MANAJEMEN KELEMBAGAAN P3A DI UPTD PENGAIRAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah pendistribusian air normal disaat masa tanam, masa pertumbuhan dan masa pemasakkan oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di UPTD Pengairan Trimurjo?

- b. Apakah yang dilakukan oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di UPTD Pengairan Trimurjo ketika kondisi kebutuhan air meningkat disaat masa tanam?
- c. Apakah semua Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Trimurjo sudah berbadan hukum?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kenormalitasan debit air yang didistribusikan oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) kepada petani.
2. Untuk kegiatan analisis kondisi kebutuhan air meningkat disaat masa.
3. Untuk meningkatkan dan patuh pada aturan Pemerintah agar Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) di Trimurjo dapat diakui legalitas/berbadan hukum.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya proses penelitian terkait “Analisis Manajemen Kelembagaan P3A di UPTD Pengairan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah” diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya:

- a. Bagi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian maupun menentuka keputusan dan kebijakan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan manajemen Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

- b. Bagi Penulis

Sebagai studi banding antara pengetahuan secara teori dengan yang ada di lapangan, sehingga dengan adanya penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dan sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan serta dapat menjadi bukti yang empiris terkait Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

- c. Bagi Universitas Metro Muhammadiyah Metro

Dapat digunakan sebagai bahan referensi pustaka yang mana dapat digunakan juga sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna tesis ini maupun pembaca khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah UPTD Pengairan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.